

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPANASI
MENGUNAKAN MEDIA SURAT KABAR *SUARA MERDEKA*
DAN METODE LATIHAN TERBIMBING
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 17 PURWOREJO TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh: Warista Aprillia, Joko, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Waristaprillia22@gmail.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo; (2) pengaruh media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo; (3) peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo. Penelitian ini terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklusnya terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Analisis data digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi antara lain guru dan siswa melakukan identifikasi mengenai media yang digunakan, guru memberikan tugas siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai pengamatan media, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa; (2) media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Perhatian siswa terhadap pembelajaran prasiklus sampai siklus II 53,12%. Sama halnya dengan aspek keaktifan yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan keaktifan siswa dari prasiklus sampai siklus II sebesar 53,12%; (3) media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pada prasiklus hanya sebesar 31,25% siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM=71) dengan nilai rata-rata 64,22. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 53,12% dengan nilai rata-rata 70,28 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78,12% dengan nilai rata-rata 77,31.

Kata kunci: Menulis Teks Eksplanasi, Media Surat Kabar, dan Metode Latihan Terbimbing

PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah perlu adanya keterampilan untuk meningkatkan aktivitas berbahasa karena bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Keterampilan berbahasa yang dapat

digunakan untuk meningkatkan kualitas adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa kelas VII salah satunya adalah keterampilan menulis teks eksplanasi. Wahono (2013: 105) mengatakan bahwa teks eksplanasi pada hakikatnya merupakan teks yang menjelaskan proses. Proses tersebut dapat terjadi secara ilmiah, baik berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial. Tujuan dari menulis teks eksplanasi ini siswa diharapkan dapat menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam dan fenomena sosial yang ada di sekitar mereka. Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 17 Purworejo siswa kelas VII A masih mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hal ini disebabkan faktor dari guru dan siswa. Faktor dari guru, yaitu kurangnya cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menulis teks eksplanasi dan tidak adanya media yang digunakan sebagai alat untuk memunculkan ide siswa sehingga siswa tidak tertarik dan tidak dapat memunculkan ide untuk bahan menulis, sedangkan faktor dari siswa, yaitu *pertama* sebagian besar nilai siswa kelas VII A dalam menulis teks eksplanasi masih banyak yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 71. Dari jumlah 32 siswa yang belum mencapai nilai KKM terdapat 22 atau 68,75% siswa. *Kedua* kurangnya pemahaman siswa terhadap hakikat teks eksplanasi. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman struktur dan jenis teks eksplanasi. *Ketiga* kurangnya latihan menulis sehingga siswa merasa kesulitan untuk menata kata-kata agar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak berminat untuk menulis selain teks eksplanasi dan siswa hanya akan menulis saat diperintah oleh guru saja.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis merasa perlu mengadakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII A semester 2 SMP Negeri 17 Purworejo dengan menggunakan media dan metode yang sesuai, yaitu media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing. Penulis memilih media surat kabar *Suara Merdeka* agar menarik minat siswa dalam belajar sehingga siswa dapat memunculkan ide secara lebih mudah dalam menulis teks eksplanasi. Selain sudah dikenal

oleh semua khalayak, bahasa yang digunakan penerbit dalam *Suara Merdeka* juga mudah untuk dipahami. Penulis juga memilih metode latihan terbimbing karena dalam metode ini guru akan berperan sebagai motivator dan fasilitator untuk siswa sehingga dapat membantu memecahkan permasalahan siswa dan menciptakan siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2015/2016?; (2) bagaimanakah pengaruh pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing terhadap minat siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2015/2016?; (3) bagaimanakah peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2015/2016 setelah memperoleh pembelajaran menulis menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing?.

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2015/2016; (2) pengaruh pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing terhadap minat siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2015/2016; (3) peningkatan keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo tahun ajaran 2015/2016.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi pengertian menulis, teks eksplanasi, media surat kabar *Suara Merdeka*, dan metode latihan terbimbing. Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik

yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Media surat kabar *Suara Merdeka* merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dan merangsang siswa untuk mengingat apa yang sudah dipelajari. Sukirno (2013: 16) mengatakan bahwa belajar yang menarik dan menyenangkan memerlukan adanya pengelolaan kelas, tata ruang, media dan sumber belajar yang memadai, dan cara belajar yang bervariasi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membantu ketidakjelasan bahan yang disampaikan. Metode latihan terbimbing adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik dan juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, kesempatan, dan juga keterampilan dengan proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah (Wicaksono, 2014: 96).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009: 3), penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini terdiri dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Setiap siklusnya terdiri empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan Refleksi. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 17 Purworejo yang beralamat di Jalan Karangjati, Desa Krendetan, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah teknik tes dan teknik nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik penyajian analisis data dengan teknik informal karena perumusan data

disajikan dengan kata kata biasa dan secara apa adanya tanpa menggunakan lambang atau simbol walaupun terminology yang bersifat teknis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dibahas hal-hal sebagai berikut: (1) penerapan pembelajaran menulis teks eksplanasi antara lain guru dan siswa melakukan identifikasi mengenai media yang digunakan, guru memberikan tugas siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai pengamatan media, dan guru memberikan bimbingan kepada siswa; (2) pengaruh penguasaan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo dapat diketahui melalui hasil kuesioner dan pengamatan yang dilakukan penulis. Hasil observasi menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media Surat Kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing, minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata prasiklus 20,31%, kemudian meningkat menjadi 43,75% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 73,43% pada siklus II.

Pengaruh penguasaan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing terhadap Minat Siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi

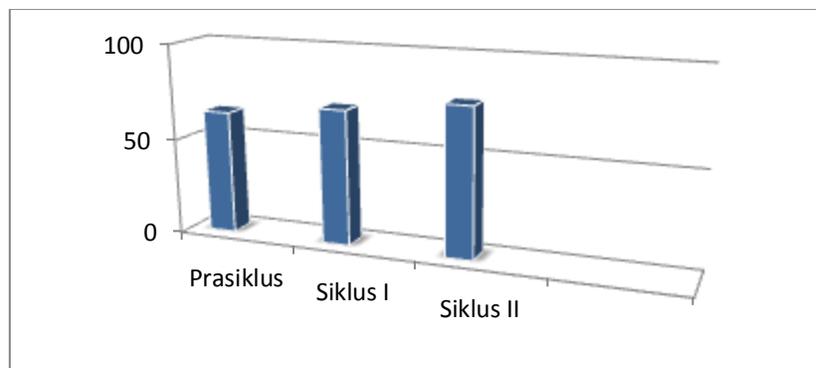
No.	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan 3 (%)		
		3	3	3	Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1.	I	8 (25%)	15 (46,88%)	25 (78,12%)	7 (21,88%)	10 (31,24%)	17 (53,12%)
2.	II	5 (15,63%)	13 (40,63%)	22 (68,75%)	8 (25%)	9 (28,12%)	17 (53,12%)
Rata-rata		20,31	43,75	73,43	23,44	29,68	53,12

(3) peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata kelas. pada pelaksanaan prasiklus hanya sebesar 31,25% atau 10 siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM=71) dengan nilai rata-rata 64,22. Pada siklus I nilai rata-rata mencapai 53,12% atau 17 siswa dengan nilai rata-rata 70,28 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 78,12% atau 25 siswa dengan nilai rata-rata 77,31. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Tahapan	Nilai Rata-rata Kelas	Peningkatan		
			Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1.	Prasiklus	64,22	6,06	7,03	13,09
2.	Siklus I	70,28			
3.	Siklus II	77,31			

Data tersebut juga disajikan dalam bentuk diagram seperti berikut ini.



SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan di kelas VII A SMP Negeri 17 Purworejo tahun pelajaran 2015/2016, dapat disimpulkan sebagai berikut:

(1) Langkah-langkah pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka* dan metode latihan terbimbing siswa kelas VII SMP Negeri 17 Purworejo antara lain: (a) guru menjelaskan materi menggunakan media surat kabar *Suara Merdeka*; (b) guru memperlihatkan media surat kabar *Suara Merdeka* dan membagi artikel sesuai fenomena yang ada dalam surat kabar tersebut; (c) guru membimbing siswa untuk mengidentifikasi fenomena yang ada dalam surat kabar *Suara Merdeka*; (d) guru menugasi siswa untuk menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan berdasarkan media surat kabar *Suara Merdeka*; (2) minat siswa yang dikategorikan dalam perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan minat siswa tersebut dapat dilihat dari hasil lembar pengamatan atau observasi terhadap siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada prasiklus, siswa yang perhatian dalam menulis teks eksplanasi sejumlah 8 atau 25%, meningkat menjadi 15 atau 46,88% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 25 atau 78,12% siswa pada siklus II. Keaktifan siswa juga mengalami peningkatan dari prasiklus sampai ke siklus II. Pada prasiklus, siswa yang aktif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi sejumlah 5 atau 15,63%, meningkat menjadi 13 atau 40,63% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 22 atau 68,75% siswa pada siklus II; (3) peningkatan nilai siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas. Peningkatan nilai rata-rata kelas yang semula dari prasiklus sebanyak 64,22 meningkat sebanyak 6,06 pada siklus I sehingga nilai rata-rata kelas pada siklus I mencapai 70,28. Dari siklus I ke siklus II nilai rata-rata mengalami peningkatan sebanyak 7,03 sehingga nilai rata-rata kelas menjadi 77,31 pada siklus II.

Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut antara lain: (a) siswa disarankan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan dan aktif; (b) dalam kegiatan pembelajaran, guru hendaknya dapat memanfaatkan sarana penunjang seperti media pembelajaran yang menarik dan

menggunakan metode yang dapat membuat siswa lebih aktif serta dapat memecahkan kesulitan yang dihadapinya; (c) pihak sekolah hendaknya menambah sarana atau fasilitas belajar mengajar yang dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk mendukung pembelajaran; dan (d) Peneliti lain diharapkan dapat berkolaborasi dengan guru secara lebih aktif. Hal ini bertujuan agar guru dapat menerapkan media surat kabar atau metode latihan terbimbing dengan maksimal sehingga ketercapaian proses dan hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi pada sebuah penelitian lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad. Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menuulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiana. 2015. "Penerapan Metode Latihan Terbimbing dengan Media Audio Visual dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 5 Kaliwiro Tahun Pelajaran 2014/2015". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Wicaksono, Andri. 2014. "Menulis Kreatif Sastra: dan Beberapa Model Pembelajarannya". https://books.google.co.id/books?id=Q_wYAWAAQBAJ&pg+PA96&dq=metode+latihan+terbimbing&hl=id&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=.etode%20latihan%29terbimbing&f=false (Diunduh 28 Desember 2015).